



# Bus Diwacanakan Tak Masuk Kota

## Evaluasi Uji Coba Semipedestrian Malioboro

**Kami ingin kebijakan sepahit apa pun dipraktikkan biar tidak hanya menjadi teori saja untuk uji coba ini.**

**Gatot Saptadi**  
Sekda DIY

**YOGYA, TRIBUN**  
- Sejumlah catatan dari hasil evaluasi uji coba semipedestrian Malioboro menjadi wacana untuk dikaji oleh Pemda DIY. Di antaranya adalah terkait dengan waktu pemberlakuan penutupan bagi kendaraan bermotor dan larangan bus masuk kota.  
"Kalau evaluasinya pelaksanaan uji coba kemarin positif, jalan terus. Beberapa hal yang dicermati adalah waktu pelaksanaan karena pagi sampai siang tidak efektif," ujar Sekda DIY, Gatot Saptadi, Minggu (30/6).  
Dia menjelaskan, waktu uji coba pagi dan siang dinilai kurang efektif karena panas, sehingga banyak orang yang tidak berbelanja di Malioboro. Selain itu

● ke halaman 15

## Jalan Perwakilan Bisa Dua Arah

**KEPALA** Dinas Perhubungan DIY, Sigit Saptoro Raharjo menjelaskan, hal lain yang cukup krusial dalam pembahasan evaluasi uji coba semipedestrian Malioboro adalah pemberlakuan Jalan Perwakilan menjadi dua arah. Jalan tersebut cukup krusial mengingat bisa menjadi pintu masuk ke beberapa kantor pemerintahan, seperti DPRD DIY dan Dinas Pariwisata.

"Ada beberapa masukan soal sirip ini, pertama perlunya Jalan Perwakilan menjadi dua arah. Pertimbangannya sepeda motor bisa masuk DPRD tidak harus memutar," jelasnya, akhir pekan kemarin.  
Sebelumnya, opsi Jalan Perwakilan menjadi dua arah ini sudah pernah diutarakan oleh Sigit. Namun, pemberlakuan ini me-

● ke halaman 15

### Menguji Semipedestrian

Pemda DIY melaka evaluasi uji coba pertama semipedestrian Malioboro.

Waktu pelaksanaan pagi-siang dinilai tidak efektif kemungkinan bisa dicoba hanya sore-malam.

Uji coba bisa dilakukan saat PKL beraktivitas, jadi tidak di Selasa Wage.

Wacana bus tak masuk kota akan dipertimbangkan, asal komitmen pemkot tegas.

Seperti penyajian kantong parkir dan kebijakan lain.

Kemacetan lalu lintas dicoba akan lebih diurai pada uji coba semipedestrian Malioboro selanjutnya.

Pada uji coba pertama Jalan Mataram, Jalan Pabnngan, dan sekitaran Tugu Pahlawan mengalami kemacetan.

## Bus Diwacanakan

● Sambungan Hal 9

juga belum begitu banyak aktivitas yang signifikan. Dimungkinkan, waktu pelaksanaan bisa bergeser dari sore ke malam.

Pihaknya pun menjawab beberapa keluhan para pengusaha di sekitar Malioboro mengenai penurunan omzet. Dia berharap uji coba ini bukan hanya event sehari tapi bisa dilaksanakan terus menerus.

"Nanti akan terbiasa, kami juga akan mencoba pada saat PKL buka juga. Adanya kesenian dan aktivitas di Jalan Malioboro adalah bagian untuk menonjolkan kebudayaan sekaligus mengundang orang

untuk datang," kata Gatot.

Adanya wacana bus pun akan dipertimbangkan. Hanya, komitmen dari pemerintah kota mengenai kebijakan ini pun harus tegas. Hal ini karena menyangkut penyediaan kantong parkir untuk bus yang kemudian akan dibarengi dengan kebijakan lain.

"Kalau memang iya (pemkot setuju), ya, difasilitasi. Kami ingin kebijakan sepahit apa pun dipraktikkan biar tidak hanya menjadi teori saja untuk uji coba ini," urainya.

Beberapa titik kemacetan pun, sebut Gatot menjadi salah satu bahan evaluasi. Di antaranya, beberapa ruas yang mengalami kemacetan adalah titik Jalan

Pabringan, Jalan Mataram, dan sekitar kawasan Tugu Pal Putih. Pada saat uji coba Selasa Wage mendatang, kemacetan ini akan diatasi dengan penguraian dan rekayasa lalu lintas.

Untuk penataan PKL, Gatot masih enggan berkomentar lebih jauh. Dia menegaskan, penataan ini akan dilaksanakan secara bertahap. Dikarenakan uji coba ini sudah positif dan viral, diharapkan bisa menciptakan manfaat bagi yang ada di Malioboro. "Meski plus minus dari uji coba kebijakan ini pasti ada," urainya.

Koordinasi Kepala Dishub DIY, Sigit Sapto Raharjo menjelaskan, wacana bus besar tidak masuk kota ini akan

membantu arus lalu lintas di titik pusat kota. Sigit menjelaskan hal ini akan dikoordinasikan dengan Wali Kota Yogyakarta.

"Wacana bus tidak masuk kota ini akan diterapkan dalam Selasa Wagenan. Sementara kalau wacana ini bisa diterima maka ada parkir bus khusus," jelasnya.

Beberapa kantong parkir bus ini di antaranya berada di lahan eks STIKers, Jombor, Giwangan, dan beberapa tempat lain. Nantinya, bus Trans Jogja atau angkutan Thole bisa digunakan sebagai *shuttle*. "Sementara kantong parkir Abu bakar Ali, Ngabean, bisa dipergunakan untuk sepeda motor dan mobil," jelasnya. (ais)

## Jalan Perwakilan

● Sambungan Hal 9

nunggu kajian tim ahli lintas sektor. Hanya, pada saat uji coba lalu, wacana ini belum bisa dilaksanakan.

Selain itu, opsi lainnya adalah membuat jalan masuk ke Jalan Mataram. Namun, wacana ini juga memerlukan kajian dan 2020 diharapkan akan ada titik terang.

Evaluasi lain terkait uji coba semipeditrian Malioboro, adalah mengenai

sarana dan prasarana. Di antaranya penambahan rambu-rambu lalu lintas tidak hanya di Malioboro, tapi di ruas jalan sekitarnya.

"Rambu bisa diperbanyak di kawasan Juminahan, Kridosono, dan tempat lain di sekitar Malioboro. Pos terpadu di UPT Malioboro juga harus ada," kata Sigit.

Untuk kemacetan, pihaknya pun akan melakukan penataan personel di beberapa titik agar bisa mengurai kemacetan. Selain itu, personel Sat Pol PP juga akan menata gerobak PKL yang diletak-

kan di sirip-sirip Malioboro. "Dalam penataan ini, kami juga meminta masukan dari masyarakat," katanya.

Sementara itu, Ketua PPMAY, Sadana, menyebut penurunan omzet ini harus menjadi hal yang dicermati dengan serius.

Penurunan omzet kalau berkelanjutan dan terus-menerus, akan menyebabkan toko tidak bisa bertahan dan berdampak pada masalah tenaga kerja (karyawan). Jika sampai ada toko yang gulung tikar, bagaimana nasib para kerawannya. (ais)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Segera	Untuk Diketahui
2. UPT. Malioboro			

Yogyakarta, 22 Januari 2025  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005